

Pengaruh Due Professional Care dan Implementasi International Standards on Auditing terhadap Kualitas Audit

The Influence Due Professional Care and Implementation of International Standards on Auditing to Quality Audit

¹Vivi Aulia Febriani ²Pupung Purnamasari ³Hendra Gunawan

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email:¹viviauliaf@yahoo.com

Abstract. Audit quality is defined as the possibility that an auditor will find material misstatements in the financial statements of the client and report on these material misstatements. In fulfillment of responsibilities, public accounting firms are required to consider the integrity of its staff in their professional relations. It is determined that public accounting firms and public accounting firms that staff are competent, professional, and objective and will use professional skills carefully and thoroughly. Audit conducted auditor quality is said, if they meet the conditions or auditing standards. Auditing standard includes professional quality, independent auditors, judgment (judgment) used in the audit and preparation of audit reports. But in reality there are many abuses, one case is Toshiba proven falsifying financial statements to increase the profits of the year 2008 amounted to US \$ 1.2 billion over six years. Ernst & Young ShinNihon LLC declared as public accounting firms have failed in detecting illicit accounting practices in Toshiba with three-month ban imposed shall be audited and a fine of 2 billion yen. Based on this phenomenon, the problem in this research is formulated as follows: (1) How does a professional due care on audit quality? (2) How will the implementation of international standards on auditing the audit quality? (3) Whether due professional care and the implementation of international standards on audit quality? , Researcher using regression analysis techniques using a qualitative approach. The target population in this study is the auditor who works at KAP Bandung. Proportional sampling technique is simple random sampling obtained the number of samples are 37 auditors. Data collection techniques used in this study is documentation and questionnaires. The results of this study are: (1) Due care professionals have a significant effect on audit quality. (2) The implementation of international standards on auditing significant effect on audit quality. (3) Simultaneously, due professional care and the implementation of international standards on auditing significant effect on audit quality.

Keywords: Due Professional Care, International Standards on Auditing, Audit Quality

Abstrak. Kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan dimana seorang auditor akan menemukan salah saji material dalam laporan keuangan klien dan melaporkan tentang salah saji material tersebut. Dalam pemenuhan tanggung jawab, kantor akuntan publik wajib mempertimbangkan integritas stafnya dalam menentukan hubungan profesionalnya, bahwa kantor akuntan publik dan bahwa staff kantor akuntan publik kompeten, profesional, dan objektif serta akan menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit. Toshiba terbukti memalsukan laporan keuangan dengan meningkatkan keuntungan dari tahun 2008 sebesar US\$ 1.2 miliar selama enam tahun. Ernst & Young ShinNihon LLC selaku kantor akuntan publik dinyatakan telah gagal dalam mendeteksi praktik akuntansi terlarang di Toshiba dengan diberlakukan larangan tiga bulan tidak dapat mengaudit dan denda sebesar 2 miliar yen. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : (1) Bagaimana pengaruh due professional care terhadap kualitas audit? (2) Bagaimana pengaruh implementasi international standards on auditing terhadap kualitas audit? (3) Apakah due professional care dan implementasi international standards terhadap kualitas audit? . Peneliti menggunakan metode teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Target populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel yaitu *Proportional simple random sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 37 auditor. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) *Due professional care* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. (2) Implementasi *international standards on auditing* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. (3) Secara simultan, *due professional care* dan implementasi *international standards on auditing* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Due Professional Care, International Standards on Auditing, Kualitas Audit

A. Pendahuluan

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan dimana seorang auditor akan menemukan salah saji material dalam laporan keuangan klien dan melaporkan tentang salah saji material tersebut. Akuntan publik mempunyai peran utama dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi laporan keuangan perusahaan, Akuntan publik diharuskan kompeten, profesional, dan objektif serta akan menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

Istilah kualitas audit mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (no material misstatements) atau kecurangan (fraud) dalam laporan keuangan audite. Auditor sendiri memandang kualitas audit terjadi apabila mereka bekerja sesuai standar profesional yang ada, dapat menilai resiko bisnis audite dengan tujuan untuk meminimalisasi resiko litigasi, dapat meminimalisasi ketidakpuasan audite dan menjaga dari kerusakan reputasi auditor.

Ketergantungan antara akuntan dengan publik menimbulkan tanggung jawab akuntan terhadap kepentingan publik. Para akuntan diharapkan memberikan jasa yang berkualitas, mengenakan jasa imbalan yang pantas, serta menawarkan berbagai jasa dengan tingkat profesionalisme yang tinggi, namun dalam kenyataan masih banyak pelanggaran yang dilakukan, pelanggaran yang dilakukan salah satunya dengan membantu pihak manajemen perusahaan dalam membuat laporan keuangan palsu agar dapat menutupi kecurangan yang terjadi di dalam perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh implementasi *international standards on auditing* (ISA) terhadap kualitas audit?
3. Apakah *due professional care* dan implementasi ISA berpengaruh simultan terhadap kualitas audit?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit
2. Pengaruh implementasi *International Standards on Auditing* (ISA) terhadap kualitas audit
3. Pengaruh simultan *due professional care* dan implementasi ISA terhadap kualitas audit

B. Landasan Teori

Menurut Siti dan Ely (2010:42) *due professional care* adalah penggunaan kemahiran profesional yang cermat dan seksama menekankan tanggung jawab setiap profesional yang bekerja dalam organisasi auditor independen untuk mengamati standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Sedangkan Menurut Arens (2008:43) kecermatan mencakup pertimbangan mengenai kelengkapan dokumentasi audit, kecukupan bukti audit, serta ketepatan laporan audit. Sebagai profesional, auditor tidak boleh ceroboh dengan niat buruk, tetapi mereka tidak juga diharapkan selalu sempurna. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *due professional care* merupakan kecermatan dan keseksamaan yang wajib dilakukan oleh auditor dalam mengimplementasikan kemahiran profesionalnya.

International Stan

oleh IAPI adalah dalam rangka menjalankan amanah UU No 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Adopsi ISA ini juga untuk merespon rekomendasi dari *World Bank*, sekaligus sebagai wujud pelaksanaan komitmen Indonesia sebagai salah satu anggota dari G-20 yang mendorong setiap anggotanya untuk menggunakan standar profesi internasional.

Menurut Tuanakotta (2013: 10-13), ada beberapa sifat perbedaan antara standar audit menurut IAASB dengan standar audit menurut U.S.GAAS yang bersifat substantif dan mendasar, yaitu:

1. Audit berbasis risiko
2. *Rules-based standards* ke *principles-based standards*
3. Berpaling dari model matematis
4. Kearifan profesional dan konsekuensinya
5. Pengendalian internal
6. *Those Charged with Governance* (TCWG)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Due Professional Care (X_1) dan Implementasi International Standards on Auditing (X_2) Terhadap Kualitas Audit (Y).

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh due professional care dan implementasi international standards on auditing yang diuji menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Pengaruh Due Professional Care dan Implementasi International Standards on Auditing Terhadap Kualitas Audit

Variabel	R	F _{hitung}	F _{tabel}	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefiseien Determinasi
X_1, X_2 dan Y	0,816	33,850	3,276	Ho ditolak	Sangat kuat	66,6%.

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2016.

Tabel 2. Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit

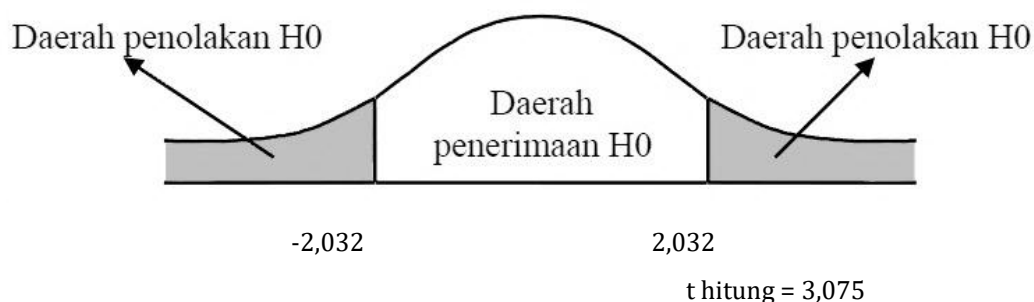
Variabel	R	t _{hitung}	T _{tabel}	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefiseien Determinasi
X_1 , dan Y	0,816	3,075	2,024	Ho ditolak	Sangat kuat	66,6%.

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2016.

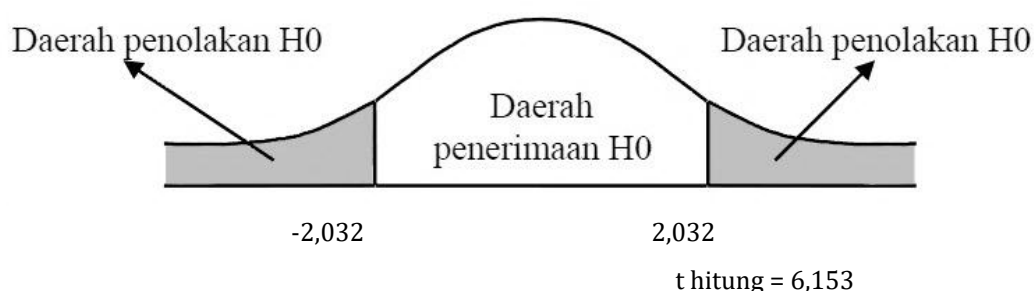
Tabel 3. Implementasi *International Standards on Auditing* Terhadap Kualitas Audit

Variabel	R	t _{hitung}	T _{tabel}	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefiseien Determinasi
X_2 dan Y	0,816	6,153	2,032	Ho ditolak	Sangat kuat	66,6%.

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2016.



Gambar 1. Daerah Penolakan Hipotesis



Gambar 2. Daerah Penolakan Hipotesis

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 33,850 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk $\alpha = 0,05$ dan $db_1: 2$ dan $db_2: n-k-1$ ($37-2-1$) = 34 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,276. Karena F_{hitung} (33,850) lebih besar dibanding F_{tabel} (3,276) maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha=0,05$) diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *Due Profesional Care* dan implementasi ISA berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Due Profesional Care berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena nilai t -hitung (3,075) lebih besar dari $-t$ tabel (2,032) dan t hitung berada pada daerah penolakan H_0 , H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari *Due Profesional Care* terhadap kualitas audit. Implementasi ISA berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena nilai t -hitung (6,153) lebih besar dari t tabel (2,032) dan t hitung berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga H_a diterima, artinya implementasi ISA berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa akuntan publik di kota Bandung telah menggunakan skeptisme dan keyakinan yang memadai dalam menjalankan proses audit, yang berarti pula telah melakukan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Serta akuntan publik di kota Bandung telah mengimplementasikan standar yang berlaku yaitu ISA dalam melakukan proses audit untuk memberikan jasa asurans maupun non asurans yang akan meningkatkan kepercayaan investor global terhadap kualitas informasi keuangan di Indonesia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *due professional care* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang dapat diartikan bahwa penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama berkontribusi dalam meningkatkan kualitas audit.
2. Hasil pengujian menunjukkan implementasi *international standards on auditing* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Maka semakin banyak standar ISA yang di implementasikan dalam proses audit akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
3. Hasil pengujian secara simultan, *due profesional care* dan implementasi ISA berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan saran untuk dapat menjadi bahan pertimbangan, yaitu:

1. Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung diharapkan untuk lebih mengimplementasikan standar-standar dalam ISA khususnya standar yang belum secara penuh terimplementasi.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung, untuk penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan responden yang berbeda sehingga hasil yang didapatkan bervariasi.

Daftar Pustaka

- Arens, Alvin A. James L. Loebbecke. 2008. Auditing Pendekatan Terpadu, Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf, Buku Dua, Edisi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat
- Arens, Alvin A. Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2012. Auditing and Assurance Service An Integrated Approach, 14th Global Edition
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. Standar Professional Akuntan Publik 31 Maret 2011. Jakarta: Salemba Empat
- Tuanakotta Theodorus M. 2013. Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing). Jakarta : Salemba Empat